

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor penunjang dalam suksesnya kegiatan belajar adalah minat siswa dalam belajar.¹Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena tanpa adanya minat untuk belajar, maka kegiatan belajar tidak akan berpengaruh terhadap apapun. Sebab anak yang memiliki minat pada subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Ini menunjukkan bahwa anak yang minat belajarnya baik adalah anak yang sudah dapat memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan keikutsertaan anak secara aktif dalam kegiatan belajar.²

Menurut Crow dan Crow, ada tiga faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya minat yaitu: (1) Faktor kebutuhan atau dorongan dari dalam individu (*inner urges*), faktor ini muncul karena adanya kebutuhan individu (2) Faktor motif sosial (*sosial motive*), yaitu motif yang dikarenakan hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu (3) Faktor emosional, yaitu faktor yang

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 1995), 57

²Ibid, 57

berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman individu.³

Secara garis besar, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal : (1) Perhatian Menurut Slameto, “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.⁴ (2) Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu (3) Keingintahuan adalah perasaan yang muncul dalam diri seseorang untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu hal (4) Kebutuhan adalah keadaan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar karena adanya suatu dorongan guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari : orang tua, guru, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

Minat belajar seseorang tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi dibutuhkan adanya dukungan dan pengaruh dari lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap minat belajar siswa. Namun pengaruh yang paling besar berasal dari lingkungan keluarga khususnya orang tua.

Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Keluarga juga merupakan pusat pendidikan utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal disekolah.

Menurut Ki Hajar Dewantara, proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu pendidikan didalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan didalam didalam sekolah (pendidikan formal) dan pendidikan didalam masyarakat (non formal). Oleh karena itu pendidikan bukan hanya menjadi tugas guru dan sekolah saja tetapi juga tugas bagi orang tua. Orang tua merupakan pendidikan utama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak pertama kali menerima pendidikan. Orang tua berperan penting dalam meningkatkan minat belajar anak.⁵

SD Plus An-Nur Gurah merupakan satu-satunya sekolah *full day* di kecamatan Gurah yaitu mulai pada jam 07.00 pagi sampai dengan 15.30 WIB. SD Plus An-Nur memiliki banyak siswa dan berbagai macam karakter siswa. Sekolah *fullday* yang setiap harinya mendapatkan pembelajaran dan fasilitas sekolah yang memadai. Yang menjadi keunggulandari SD Plus An-Nur

³Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 263.

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 105.

⁵Arif Rohman, *Menuju Manusia Merdeka*, (Yogyakarta: Leutika, 2009), 196-197.

sendiri adalah kegiatan keagamaannya seperti sholat dhuha berjama'ah, hafalan, sholat dhuhur berjama'ah, sholat ashar berjama'ah.⁶

Dari hasil observasi dan wawancara beberapa guru⁷, di SD Plus An-Nur minat belajar siswa tergolong rendah, dibuktikan dengan beberapa siswa yang tampak kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa tidak berusaha menjawab pertanyaan guru dan siswa tidak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan bertanya tentang pelajaran kepada guru. Beberapa siswa tampak mengobrol dengan teman, bermain saat proses belajar mengajar berlangsung. Ada pula beberapa siswa yang sering tidak mengerjakan tugas disekolah maupun pekerjaan yang diberikan dirumah. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki minat belajar tinggi. Jika siswa memiliki minat belajar tinggi, maka siswa akan bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar dengan maksimal.

Menurut Baron & Byrne, dukungan social adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan social dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orang tua. Dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Dukungan sosial dapat dibedakan dalam berbagai bentuk, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dukungan emosional yaitu berupa ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Dukungan penghargaan mencakup penghargaan positif (berupa pujian atau hadiah) dan persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu. Dukungan instrumental yaitu bantuan langsung berupa barang/uang dan berupa tindakan. Dukungan informatif mencakup pemberian nasehat, petunjuk dan saran untukin dividu.⁸

Dari berbagai bentuk dukungan social tersebut anak akan merasa nyaman berada disamping orang tua. Nyaman dalam segala hal, misalnya belajar. Anak lebih senang jika waktu belajar ditemani orang tuanya, diperhatikan dan dibimbing. Anak merasa semangat jika dapat berkomunikasi baik, saling berdiskusi ketika mendapat tugas dari sekolah. Kenyamanan anak bersama orang tua tidak hanya secara materi ataupun fasilitas, melainkan waktu bersama. Mungkin saja anak ingin bercerita aktivitas seharian di sekolah, mengerjakan PR maupun sekedar ingin mengobrol.

Begitu juga halnya dengan wali murid siswa SD Plus An-Nur Gurah, waktu yang dimiliki untuk mengasuh, mendidik dan mengawasiperkembangananak juga berkurangkarenatugasmereka

⁶ Kurikulum SD Plus An-Nur, 2019.

⁷Observasi, di SD Plus An-Nur, 17 Februari 2020.

⁸Robert A, Baron & Byrne, *Psikologi Sosial, Edisi ke-sepuluh jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal.244.

yang bekerja. orang tua mengabaikan proses belajar anak. Orang tua hanya fokus pada hasil belajar anak tanpa member dukungan dan bimbingan dalam proses belajar. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu masalah dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Mereka sepenuhnya menyerahkan tanggungjawab anak kepada pihak sekolah. Sebagian besar dari orang tua siswa hanya ingin mengetahui hasil dari belajar anak, tetapi jarang dari mereka menanyakan bagaimana perkembangan belajar siswa. Pada kenyataannya, orang tua mengabaikan proses belajar anak. Orang tua hanya fokus pada hasil belajar anak tanpa member dukungan dan bimbingan dalam proses belajar. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu masalah dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Risma Rosa Mindotahun 2008 menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar pada anak usia sekolah dasar.¹⁰ Penelitian oleh Amni Fauziah terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar.¹¹

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa SD Plus An-Nur Gurah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah ?
2. Seberapa tinggi pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah ?
3. Adakah pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah.

⁹Santi, ketua Komite SD Plus An-Nur, 20 Februari 2020

¹⁰Risma Rosa Mindo, *Laporan Penelitian*, Universitas Gunadarma, 30 Januari 2008.

¹¹Amni Fauziah, dkk, “*Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tamgerang*”

3. Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis.

Dapat menambah khazanah pengetahuan dalam bidang keilmuan psikologi pada umumnya dan khususnya psikologi pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Orang tua siswa SD Plus An-Nur

Orang tua agar lebih memiliki keterlibatan dalam mengawasi pendidikan anak dalam belajar dirumah.

- b. Bagi SD Plus An-Nur Gurah

Mengetahui pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa SD Plus An-Nur.

- c. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa.

- d. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian tentang dukungan sosial orang tua dan minat belajar siswa dimasa berikutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata aialah "*hypo*" (*sementara*) dan "*thesis*" (*pernyataanatauteori*)¹². Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_a atau H_0) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan. Sehubungan dengan permasalahan, penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

¹²Riduwan, *PengantarStatistikSosial*, (Bandung=Alfabet,2013). 138-139.

Ho: Tidak ada Pengaruh Positif Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap minat belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah.

Ha: Ada Pengaruh Positif Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah.

F. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan asumsi bahwa Dukungan Sosial Orang Tua memiliki pengaruh yang positif pada minat belajar siswa, yaitu apabila semakin tinggi Dukungan Sosial Orang Tua maka semakin rendah minat belajar dan sebaliknya semakin rendah Dukungan Sosial Orang Tua maka semakin tinggi minat belajar.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti.¹³ Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel. Variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang bersifat operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.¹⁴

Agar pemahaman judul skripsi Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa SD Plus An-Nur Gurah mudah dipahami, maka peneliti perlu menjabarkan arti yang terkandung didalamnya yaitu:

1. Dukungan Sosial Orang Tua

Menurut Baron & Byrne, dukungan social adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan social dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orang tua. Dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua kepada anak.

2. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai

¹³Ahmad Subeki, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 72.

¹⁴Limas Dodi, *Metode Penelitian (Science Methods, Metode tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penelitiannya)*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 95.

dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya ,karena tidak ada daya tarik baginya.¹⁵

H. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penjelasan mengenai judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku atau tulisan-tulisan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya dengan tema yang relevan, maka didapat beberapa temuan dari beberapa tema tersebut.

Pertama, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Risma Rosa Mindo tahun 2008 dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar”.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar pada anak usia sekolah dasar. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan dari penelitian ini adalah tujuan penelitian .Jurnal ini untuk mengetahui adanya hubungan sedangkan dalam penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh.

Kedua, skripsi oleh Anindhiya Setyaningrum dengan judul “ Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015”.¹⁷Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas v sekolah dasar di gugus hasanudin kabupaten cilacap tahun ajaran 2014/2015. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan variabel bebasnya adalah dukungan sosial. Perbedaan dari penelitian ini, adalah variabel terikatnya. Diskripsiv ariabel terikatnya adalah motivasi berprestasi, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minatbelajar.

Ketiga, jurnal penelitian oleh Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih dan Samsul Azhar yang berjudul “ Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tamgerang”.¹⁸Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar. Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar. Persamaan dari

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 57.

¹⁶Risma Rosa Mindo, *Laporan Penelitian*, Universitas Gunadarma, 30 Januari 2008

¹⁷Anindhiya Setyaningrum, *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tuaterhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap*, 2014.

¹⁸Amni Fauziah, dkk, “*Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tamgerang*”

penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan variabel terikatnya adalah minat belajar. Perbedaan dari penelitian ini adalah tujuan penelitian. Jurnal ini untuk mengetahui adanya hubungan sedangkan dalam penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh.

Keempat, jurnal penelitian oleh Zaki Al Fuad dan Zuraini yang berjudul “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang”.¹⁹Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah sangat membantu dalam meningkatkan minat siswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah sampel siswa SD. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dalam jurnal adalah minat belajar, sedangkan dalam penelitian ini minat belajar menjadi variabel terikat.

Kelima, skripsi oleh Erna Pratiwi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa MI Ma’arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”.²⁰Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan variabel terikatnya adalah minat belajar. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel bebasnya adalah dalam jurnal adalah perhatian orang tua, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial

¹⁹Zaki Al Fuad dan Zuraini yang berjudul “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang*”, 53.

²⁰Erna Pratiwi, *Pengaruh Perhatian Orang Tuaterhadap Minat Belajar Siswa MI Ma’arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*, 2018.